

Kerja Pendampingan dan Pemberdayaan Yayasan Pondok Rakyat dalam Program

Srawung Kampung

Di Kampung Bumen, Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede, Kota

Yogyakarta

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik(S.Sos)



Disusun Oleh:
AWAN BAGUS SUCAHYO
01827/ SOSIOLOGI

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kerja Pendampingan dan Pemberdayaan Yayasan Pandok Rakyat
dalam Program Srawung Kampung di Kampung Bumen,
Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta.

Penyusun : Awan Bagus Sucahyo

NPM : 01 10 01827 / SOS

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan
pada:

Hari/Tanggal : Jumat 16 Juli 2010

Pukul : 12.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran

TIM PENGUJI

V. Sundari Handoko, M.Si
Penguji Utama



Y. Kunharibowo, MA
Penguji I



St. Nindito, M. Si
Penguji II

FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



ABSTRAKSI

Tema dari skripsi ini adalah “Kerja pendampingan dan Pemberdayaan Yayasan Pondok Rakyat dalam Program Srawung Kampung Di Kampung Bumen, Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta”, alasan pemilihan tema, ini karena penulis ingin memberikan gambaran tentang Lembaga Swadaya Masyarakat, dan apa yang sebenarnya telah dilakukan Lembaga swadaya Masyarakat bagi masyarakat.

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tehnik *descriptive qualitative research*. Metode penelitian ini merupakan prosedur yang berkenaan dengan data-data deskriptif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk seperti pernyataan tafsiran dan tanggapan-tanggapan lisan, selain itu dalam tehnik *descriptive qualitative research* laporannya berisikan kutipan-kutipan data guna memberi gambaran secara utuh dalam penyajian hasil penelitian tersebut. Dalam tehnik *descriptive qualitative research* ini tehnik pengumpulan datanya menggunakan dua metode yaitu wawancara mendalam dan pengamatan yang bersifat partisipasi aktif yaitu dimana peneliti melakukan kunjungan untuk pengamatan dan ikut terjun langsung dalam usaha pendampingan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Rakyat. Dari hasil penelitian ini ternyata kosep pendampingan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh Yayasan Pondok Rakyat di bidang social ekonomi di kampung Bumen ini bersifat partisipatoris dengan metode pemberdayaan “jelajahi dunia kita”. yang artinya apabila masyarakat itu sendiri mampu untuk memahami apa yang terjadi pada dirinya, maka masyarakat itu akan mampu merubah situasi hidupnya. Sehingga metode tersebut dilakukan oleh Yayasan Pondok Rakyat secara berulang-ulang dan semakin mendalam, karena permasalahan masyarakat dalam pemenuhan kesejahteraan ekonomi masyarakat selalu berkembang mengikuti perkembangan masyarakat.

Program acara Srawung Kampung yang diadakan oleh Yayasan Pondok Rakyat dengan warga masyarakat kampung Bumen ini, bertujuan untuk mengevaluasi proses pemberdayaan yang telah dilakukan pada masyarakat kampung Bumen. Program acara Srawung kampung ini merupakan penggalian potensi seni dan budaya yang mana potensi-potensi seni dan budaya warga kampung bumen ini di kerdilkan atau disingkirkan oleh resim orde baru yang anti terhadap ideologi komunis.

Program acara Srawung Kampung ini juga menjadi tolak ukur Yayasan Pondok Rakyat (YPR) dalam mendorong dan mengembangkan potensi seni dan budaya warga masyarakat kampung Bumen, menuju ke arah industri pariwisata seni dan budaya demi mencapai prbaikan ekonomi masyarakat kampung bumen, yang mana perekonomian masyarakat kampung Bumen selama ini menjadi salah satu kampung miskin yangarganya mempunyai tingkat pendapatan ekonomi rendah.